

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *SOCIAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

**LARAS HATI  
17622075**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2022**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *SOCIAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

OLEH

**NAMA : LARAS HATI**

**NIM : 17622075**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *SOCIAL CAPITAL***  
**TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN YANG**  
**TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Diajukan Kepada:

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh:

Nama : Laras Hati  
NIM : 17622075

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,




**Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA**  
NIDN.1029127801 / Lektor



**Marina Lidya, S.Pd., M.Pd**  
NIDN.1024037602 / Asisten Ahli

Menyetujui,  
Ketua Program studi,



  
**Hendy Satria, S.E., M.Ak**  
NIDN: 1015069101 / Lektor

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN SOCIAL CAPITAL  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Laras Hati

NIM : 17622075

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh  
Lima Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan Dinyatakan Telah  
Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Pantia Komisi Ujian

Ketua,



**Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA**  
NIDN. 1029127801 / Lektor

Sekretaris,



**Tommy Munaf, S.E., M.Ak**  
NIDN. 1016048202 / Asisten Ahli

Anggota,



**Afrivadi, S.T., M.E**  
NIDN. 1003057101 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 25 Januari 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang  
Ketua,



**Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA**  
NIDN. 1029127801 / Lektor

**PERNYATAAN**

Nama : Laras Hati  
NIM : 17622075  
Tahun Angkatan : 2017  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,35  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Social Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh ini dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 25 Januari 2022

Penyusun,



**LARAS HATI**  
**NIM. 17622075**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penulis mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur aku panjatkan kepada Allah SWT karena atas izin dan ridha-Nya tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Segala syukur dan tak henti-hentinya kuucapkan kepada-Mu, karena Engkau telah menghadiahi orang-orang baik dan berarti disekelilingku. Orang-orang yang menemaniku disaat senang maupun susah, sehingga aku tidak menyerah dan dapat menyelesaikan kewajibanku dengan baik.

### - Kedua orangtua ku Amiruddin dan Umini -

Kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan motivasi, doa, dukungan, kekuatan, dan kasih sayang setiap saat tiada hentinya. Saat aku merasa lelah, menyerah putus asa, dan dipenuhi oleh kekhawatiran, mereka menjadi penguat yang selalu ada disampingku, memelukku, menyemangatiku dan memotivasi.

## **HALAMAN MOTTO**

**“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”**

**( QS. AL – INSYIRAH:6)**

**“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”**

**– Imam Syafi’i**

**“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”**

**- Ali bin Abi Thalib**

**“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat”**

**– Imam Syafi’i**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal usulan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Social Capital* Terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di BEI”**. Penyusunan proposal ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) jurusan Akuntansi pada Program Studi Strata I di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam proses penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, Dosen Pembimbing I dan Ketua Panitia Komisi Ujian yang telah banyak memberikan waktu, arahan, saran dan perbaikan selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.,Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.



5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Kteua Program Studi Akuntansi.
6. Ibu Marina Lidya, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan kemudahan serta meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan perbaikan selama proses bimbingan.
7. Bapak Tommy Munaf, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Panitia Komisi Ujian yang telah banyak memberikan bantuan, perbaikan, dan saran untuk penelitian ini.
8. Bapak Afriyadi, S.T., M.E selaku Anggota Panitia Komisi Ujian yang telah banyak memberikan bantuan, perbaikan, dan saran untuk penelitian ini.
9. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
10. Bapak Amiruddin selaku Ayah dan Ibu Umini selaku Ibunda tercinta yang telah menjadi sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan sampai skripsi ini terselesaikan.
11. Erna Wati, Susanto, Muhammad Fajar, Tika Calista, Siti Mulyana, Endang Mulyanto, Asep Abdul Rahman, Iis Nuryani, Kartika Sari, dan Budi Yanto selaku Kakak dan Abang Kandung serta Kakak dan Abang Ipar tercinta yang telah memberikan dukungan dalam segi moril maupun materiil.
12. Vira Okta Suryani, Nur Hasanah, Kumalasari, Noventias, Viranika Ayunda, dan Viona Meidina selaku sahabat seperjuangan yang terus-menerus menjadi *support system*, motivasi untuk terus menulis, teman yang menjadi tempat untuk berbagi pendapat, dan kesulitan semasa perkuliahan ini.

13. Rendi Dharmawan dan Rivogalu Fandiwa Sabgi Mulya selaku partner dalam organisasi sekaligus teman seperjuangan yang terus menerus menjadi *support system*, dan banyak membantu penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
14. Freny Zulvyanita dan Claritza Destya Anggraini selaku sahabat dari zaman SMA yang selalu memberikan penulis dukungan untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
15. Kurnia Eka Agus Erwita, Lady Lestari, Aldi dan Seluruh teman-teman kelas Akuntansi Pagi 1 yang sudah menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi
16. BEM STIE Pembangunan Tanjungpinang Periode 2020/2021 yang sudah menjadi tempat berbagi, tempat memotivasi bagi penulis dan banyak dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
17. Dan yang terakhir Laras Hati, selaku diri saya sendiri yang telah mampu melewati masa-masa sulit, terus berjuang sampai dititik ini, tetap terlihat baik-baik saja walaupun isi kepala dan hati tawuran, dan tetap berjalan walaupun dengan langkah kecil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tanjungpinang, 25 Januari 2022  
Penyusun

Laras Hati  
NIM. 17622075

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<i>ABSTRACT</i> .....	xviii
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Kegunaan Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penelitian .....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>13</b>
<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 Tinjauan Teori .....	13
2.1.1 <i>Intellectual Capital</i> .....	13
2.1.1.1 Pengertian <i>Intellectual Capital</i> .....	13
2.1.1.2 Komponen <i>Intellectual Capital</i> .....	14
2.1.1.3 Pengukur <i>Intellectual Capital</i> .....	15
2.1.2 <i>Social Capital</i> .....	20
2.1.2.1 Pengertian <i>Social Capital</i> .....	20

2.1.2.2 Unsur-Unsur <i>Social Capital</i> .....	21
2.1.2.3 Konsep Pelaporan .....	22
2.1.2.4 Pengukuran <i>Social Capital</i> .....	23
2.1.3 Profitabilitas .....	24
2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas .....	24
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas .....	25
2.1.3.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas .....	27
2.1.4 Bank.....	29
2.1.4.1 Pengertian Bank.....	29
2.1.4.2 Jenis-Jenis Bank .....	29
2.1.4.3 Bank Umum (Konvensional).....	30
2.2 Kerangka Pemikiran.....	31
2.3 Hipotesis.....	32
2.4 Penelitian Terdahulu .....	35
<b>BAB III.....</b>	<b>40</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.4 Populasi Dan Sampel .....	41
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	44
3.5.1 Profitabilitas.....	45
3.5.2 <i>Intellectual Capital</i> .....	45
3.5.3 <i>Social Capital</i> .....	47
3.6 Teknik Pengolahan Data .....	48
3.7 Teknik Analisis Data.....	48
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	49
3.7.2 Analisis Regresi Data Panel .....	49
3.7.2.1 Uji Pemilihan Model Estimasi Data Panel .....	50
3.7.2.2 Uji Pemilihan Model Terbaik .....	53
3.7.3 Uji Asumsi Klasik .....	56

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas.....	57
3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	57
3.7.4 Uji Hipotesis .....	58
3.7.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	58
3.7.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	59
3.7.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59
<b>BAB IV .....</b>	<b>61</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	61
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	61
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	61
4.1.2.1 Deskripsi Variabel <i>Intellectual Capital</i> (X1) .....	61
4.1.2.2 Deskripsi Variabel <i>Social Capital</i> (X2).....	65
4.1.2.3 Deskriptif Variabel Profitabilitas (Y) .....	67
4.1.3 Analisis Hasil Penelitian .....	70
4.1.3.1 Statistik Deskriptif .....	70
4.1.3.2 Uji Pemilihan Model Regresi .....	71
4.1.3.3 Uji Pemilihan Terbaik .....	74
4.1.3.4 Uji Asumsi Klasik .....	77
4.1.3.5 Analisis Regresi Data Panel.....	80
4.1.3.6 Uji Hipotesis .....	82
4.2 Pembahasan.....	85
<b>BAB V .....</b>	<b>87</b>
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b><i>CURRICULUM VITAE</i></b>	

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 3.1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.....	42
Tabel 3.2	Bank yang Memenuhi Kriteria.....	43
Tabel 4.1	Deskripsi Variabel <i>Intellectual Capital</i> (X1).....	63
Tabel 4.2	Deskripsi Variabel <i>Social Capital</i> (X2).....	65
Tabel 4.3	Deskripsi Variabel Profitabilitas (Y) .....	68
Tabel 4.4	Analisis Statistik Deskriptif .....	70
Tabel 4.5	Hasil <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	71
Tabel 4.6	Hasil <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	72
Tabel 4.7	Hasil <i>Random Effect Model</i> (REM).....	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Chow .....	75
Tabel 4.9	Hasil Uji Hausman .....	76
Tabel 4.10	Hasil <i>LM Test</i> .....	76
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas .....	78
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	79
Tabel 4.13	Hasil Regresi Data Panel.....	80
Tabel 4.14	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	83
Tabel 4.15	Hasil Uji Simultan (Uji f) .....	84
Tabel 4.16	Hasil Koefisien Determinansi ( $R^2$ ) .....	85

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Hal
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1	Grafik Variabel <i>Intellectual Capital</i> (X1).....	64
Gambar 4.2	Grafik Variabel <i>Social Capital</i> (X2).....	67
Gambar 4.3	Grafik variabel Profitabilitas (Y) .....	69
Gambar 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Tabulasi Data
Lampiran 2	Laporan Keuangan
Lampiran 3	Persentase Plagiat



**ABSTRAK**  
**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *SOCIAL CAPITAL***  
**TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN YANG**  
**TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Laras Hati. 17622075. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang  
[larashati981@gmail.com](mailto:larashati981@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari *intellectual capital* dan *social capital* terhadap profitabilitas ROA. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 dengan menggunakan *purposive sampling*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini berupa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan sampel sebanyak 30 perusahaan. Alat yang digunakan dalam uji ini uji pemilihan model terbaik, uji asumsi klasik dan uji hipotesis adalah *softwer eviews* versi 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual capital* dan *social capital* secara parsial tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Diperoleh *Adjusted R-square* sebesar -0,020757 Hal ini mengandung arti bahwa *intellectual capital* dan *social capital* tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Intellectual capital*, *social capital*, profitabilitas.

Dosen pembimbing I : Charly Marlinda, S.E., M.Ak.,Ak.,CA

Dosen pembimbing II : Marina Lidya, S.Pd., M.Pd

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL AND SOCIAL CAPITAL ON PROFITABILITY IN BANKING LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

Laras Hati. 17622075. *Accounting*. STIE Tanjungpinang Pembangunan  
larashati981@gmail.com

*The purpose of this study was to determine the effect of intellectual capital and social capital on ROA profitability. This study uses a sample of 30 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020 using purposive sampling.*

*The method used in this study is a quantitative method. The object of this research is a banking company listed on the Indonesia Stock Exchange with a sample of 30 companies. The tool used in this test is the best model selection test, classical assumption test and hypothesis testing is software reviews version 9.*

*The results of this study indicate that intellectual capital and social capital partially have no influence and are significant on profitability. Obtained Adjusted R-square of -0,020757 This means that intellectual capital and social capital do not have a joint effect on profitability.*

**Keywords** : *Intellectual capital, social capital, profitability.*

*Supervisor I* : Charly Marlinda, SE, M.Ak., Ak., CA

*Supervisor II* : Marina Lidya, S.Pd., M.Pd.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini persaingan perusahaan semakin meningkat sehingga menuntut perusahaan untuk terus melakukan strategi bisnis untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perusahaan memerlukan strategi yang benar dan tepat guna meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kesehatan pemilik dengan metode memaksimalkan nilai perusahaan (Haryanto, 2014). Dalam kenyataannya terdapat hubungan keagenan yang terjadi, yaitu adanya hubungan antara manajer dan pemilik perusahaan (Yulianto et al., 2014). Walaupun terdapat perbedaan antara pihak manajer dan pemilik perusahaan, akan tetapi kedua belah pihak memiliki satu tujuan yang sama yaitu menghasilkan laba semaksimal mungkin.

Perusahaan adalah organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan maksud mendapatkan laba (Griffin, Ricky W. & Ebert, 2010). Berbagai sektor perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa maupun produksi pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai tak terkecuali dengan sektor perbankan. Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan penting dalam menjalankan sebuah kegiatan perekonomian suatu Negara (Sunardi, 2017). Bank umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran (Darmawi, 2011).

Perusahaan di bidang perbankan maupun bidang lainnya memiliki strategi sendiri yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan/laba maupun kinerja perusahaan. Perkembangan kinerja semakin baik atau buruk akan terlihat dari laporan keuangan perusahaan dalam beberapa periode (Budiasih, 2015). (Baroroh, 2013) menyatakan jika keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja yang dapat diukur melalui rasio keuangan perusahaan pada saat ini, namun sumber daya yang ada dalam perusahaan hendaknya dapat menghasilkan kinerja keuangan yang terus meningkat dari tahun ketahun, sehingga menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Sucipto dalam Naumi aulia (2017) Kinerja keuangan adalah suatu ukuran penentuan tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah disajikan perusahaan. Namun, laporan keuangan yang telah disusun tidak menjamin diperolehnya informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan, untuk itu diperlukan analisis atas laporan keuangan perusahaan. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis rasio keuangan (Barus et al., 2017)

Rasio keuangan menjadi alat analisis data yang paling sering digunakan dalam dunia keuangan (Wijayani, 2017). Salah satu rasio yang dapat digunakan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan

untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016).

Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016). Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dan semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2016).

Upaya untuk meningkatkan profit atau laba, perusahaan dapat memanfaatkan aset yang berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. Sumber daya berwujud meliputi keuangan, tanah, bangunan dan peralatan. Sedangkan sumber daya tidak berwujud dapat berupa modal manusia (organisasi), modal teknis (paten), dan modal relasi atau modal pelanggan.

Meningkatnya tekanan tanggung jawab terhadap pemegang saham dan karyawan menyiratkan perhatian kepada nilai (*value creation*) sebagai suatu ukuran baru tentang riset. Tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam jangka panjang yang hanya akan dapat dicapai dengan investasi pada sumber daya intelektual (terutama pada *human capital*) dan peningkatan mobilisasi dari potensi internal perusahaan, terutama adalah intangible (Ulum, 2013)

Perkembangan teknologi serta persaingan bisnis yang semakin ketat memaksa perusahaan-perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya dari bisnis yang didasarkan tenaga kerja/*labour based business* menuju bisnis berdasarkan pengetahuan *knowledge based business* (Habibah). Aritonang menyatakan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi maka akan diperoleh bagaimana cara menggunakan sumber daya lainnya secara efisien ekonomis.

Pengetahuan dalam hal ini merupakan *intangible resource* yang apabila dikembangkan dan dikelola dengan baik akan mampu menciptakan kapabilitas. Jika kapabilitas ini melekat dalam diri karyawan suatu organisasi, maka ia akan dapat menjadi dasar bagi terciptanya kompetensi yang dapat mendorong organisasi mencapai kinerja yang tak tertandingi. Pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar aset pengetahuan perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan adalah *intellectual capital* (Budiasih, 2015).

Modal intelektual (*intellectual capital*) itu sendiri adalah suatu pengetahuan, informasi dan kekayaan yang mampu untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing dalam berbagai macam hal (Nugroho, 2012).

*Intellectual capital* merupakan kunci utama keberhasilan perusahaan. Tanpa adanya *intellectual capital*, perusahaan tidak akan bisa menjalankan usahanya walaupun dengan kekayaan yang berlimpah, karena modal manusialah

yang mendayagunakan seluruh aset perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan (Baroroh, 2013).

Belum adanya pengukuran yang baku menurut pulic dalam (Dewi & Dewi, 2020) mengemukakan cara pengukuran IC untuk membentuk manajer memanfaatkan potensi yang ada dalam perusahaan yaitu metode VAIC (*Value Added Intellectual capital*). Semua proses penciptaan nilai bisnis saat ini harus membantu manajer memanfaatkan potensi perusahaan. Menurut Bontis dalam (Cahyati, 2012) menyatakan bahwa secara umum tiga komponen modal intelektual, yaitu *human capital (HC)*, *structural capital (SC)*, dan *relational capital/ customer capital (CC)*.

Menurut Sawarjuwono & Kadir dalam Ramanda & Muchtar (2015) *human capital* atau modal manusia mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang (karyawan) yang ada dalam perusahaan tersebut.

Menurut Sawarjuwono & Kadir dalam Nikmah (2011) *Structural capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

(Aritonang et al., 2016) mengungkapkan yang dimaksud dengan *costumer capital* adalah hubungan perusahaan dengan pihak-pihak luar atau relasi seperti pemasok, pelanggan, dan masyarakat. *Costumer capital* menggambarkan potensi organisasi untuk memiliki sumber daya tidak berwujud yang berada di luar

perusahaan dan merupakan tambahan kekuatan bagi *human capital* dan *structural capital* (Melani, E. & Suwarni, 2013).

Namun tidak hanya *intellectual capital* yang dapat menunjang profitabilitas pada perusahaan, peran *social capital* cukup berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menurut (Budiasih, 2015) *Social capital* merupakan aksi yang muncul sebagai lanjutan dari tindakan sosial. Adanya komitmen memberikan kontribusi sehingga menyebabkan keberadaan perusahaan disuatu wilayah dituntut untuk mendatangkan kesejahteraan masyarakat dimana dalam menjalankan kebijakannya, perusahaan berpedoman pada *triple bottom lines* yaitu: ekonomi, sosial dan lingkungan. Respon positif dari para investor melalui peningkatan harga saham akan diperoleh dengan kinerja lingkungan yang baik begitu pula sebaliknya, respon yang buruk dari investor melalui penurunan saham yang akan diterima perusahaan akan memperoleh kinerja lingkungan yang buruk.

Teori legitimasi (*legitimacy theory*) berasal dari kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat yang menyatakan bahwa perusahaan akan mencari jalan atau melakukan suatu tindakan untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat sehingga dipandang baik oleh publik demi kelangsungan perusahaan dapat terjaga.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena adanya peraturan Bapepam Ko-134/BL/2006 mewajibkan perusahaan yang sudah *listing* di BEI untuk melaporkan laporan tahunannya. Laporan tahunan tersebut berisikan pengungkapan informasi *financial* dan *non-financial* baik yang bersifat wajib



(*mandatory*) maupun suka rela (*voluntary*). Telah banyak pengungkapan wajib yang disyaratkan oleh profesi akuntansi terkait dengan *physical capital*. Sedangkan *intellectual capital* dan *social capital* sebagai *non-physical capital* masih bersifat suka rela.

Berbagai penelitian mengenai *intellectual capital* telah banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian Maesaroh dan Rahayu, 2015 yang dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan analisis regresi berganda, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), VAHU berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Harianja dan Fauzie, 2015. Penelitian ini menggunakan 28 perusahaan perbankan yang terdaftar di IDX serta menggunakan analisis linear berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa VACA dan VAHU memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan, variabel STVA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian milik Habibah dan Riharjo tentang pengaruh IC terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA pada perusahaan manufaktur pada periode tahun 2011-2014. Penelitian ini menggunakan tiga variabel dalam menjelaskan *intellectual capital* yaitu, *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* (STVA). Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil yang

diperoleh adalah bahwa VACA, VAHU dan STVA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pada penelitian (Budiasih, 2015), *social capital*/CSR tidak berpengaruh pada profitabilitas bank. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pemahaman dan kepedulian tentang pentingnya suatu *social capital*. Selain itu, manajemen bank kurang konsisten dalam merencanakan, melaksanakan dan mengungkapkan *social capital* sehingga belum memicu inovasi dalam meningkatkan peran dan posisi bank dalam bisnis global.

Sedangkan pada penelitian Lindrawati, Felicia, dan Budianto 2008 tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan, mengemukakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, namun berpengaruh signifikan terhadap ROI dalam penelitian ini, *Social capital*/CSR diukur dengan menggunakan *indeks return shareholder* dan *stakeholder*, dan kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas menggunakan rasio ROI dan ROE.

Penelitian milik (Kamaliah, 2020) Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, pengungkapan CSR tidak memediasi pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* dapat berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan, dan tidak ada peran pengungkapan CSR dalam memediasi pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap nilai

perusahaan melalui pengungkapan CSR. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peran pengungkapan CSR dalam memediasi pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya ditemukan bahwa hasil-hasil penelitian tersebut belum konsisten. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menemukan bukti empiris dari pengaruh *intellectual capital* dan *social capital* terhadap profitabilitas, dengan mengambil judul penelitian yaitu **“Pengaruh Intellectual Capital Dan Social Capital Terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di BEI”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)*?
2. Apakah *social capital* berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Assets (ROA)*?
3. Apakah *intellectual capital* dan *social capital* berpengaruh simultan terhadap profitabilitas *Return On Assets (ROA)*?

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini diambil memakai data Bank Konvensional (umum) tahun 2018-2020 di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *social capital* terhadap profitabilitas *Return On Assets* (ROA).
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah *intellectual capital* dan *social capital* berpengaruh simultan terhadap profitabilitas *Return On Assets* (ROA)

#### 1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis/ Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana bagi penulis untuk melatih diri dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

2. Kegunaan Praktis/ Empiris

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan bekal pengalaman dan penambahan wawasan dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

- b. Bagi Perusahaan

Sebagai sumber informasi agar perusahaan lebih memperhatikan dan mengembangkan *intellectual capital* dan *social capital* yang dimiliki, karena *intellectual capital* dan *social capital* merupakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Penelitian ini disusun sedemikian rupa dengan tujuan agar dapat dipahami dengan lebih mudah. Sistematika dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada BAB II menjelaskan tentang teori yang terdiri dari tinjauan teori, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada BAB III menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik

pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB IV menjelaskan hasil penelitian yang menggambarkan objek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis uji penelitian dan pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada BAB V menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 *Intellectual Capital***

###### **2.1.1.1 Pengertian *Intellectual Capital***

Menurut Harrison dan Sullivan dalam Cahyati (2012), *intellectual capital* mengemukakan bahwa kesuksesan perusahaan dapat dipengaruhi oleh usaha-usaha rutin perusahaan untuk memaksimalkan nilai-nilai organisasi yang berbeda-beda seperti peningkatan keuntungan, akuisi inovasi dari perusahaan lain, loyalitas konsumen, pengurangan biaya dan perbaikan produktivitas.

Sedangkan Menurut (Wijaya, 2012) *intellectual* didefinisikan sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi yaitu (*human capital, structur capital, customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi.

Menurut Swarjuwono & Kadir dalam Rahayu et al. (2020) modal intelektual (*intellectual capital*) dapat didefinisikan sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital dan consumer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi. Menurut Sugeng dalam Rahayu et al., (2020) modal intelektual mengacu pada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki suatu kolektivitas sosial seperti organisasi, komunitas intelektual, atau praktek profesional.

### 2.1.1.2 Komponen *Intellectual Capital*

Menurut Sawarjuwono dan kadir dalam Susanti & Widayanti, (2018)

*Intellectual capital* menjadi 3 komponen utama, yaitu:

1. *Human capital*

*Human capital* merupakan unsur utama dalam modal intelektual serta sumber inovasi dan kreativitas. Oleh karena itu, *Human capital* termasuk komponen yang sulit untuk diukur. *Human capital* juga tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, baik dari segi keterampilan maupun kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Semakin perusahaan mampu memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya maka *Human capital* juga akan semakin meningkat.

2. *Structural Capital*

*Structural Capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses kegiatan perusahaan sehari-hari dan juga merupakan struktur yang mendukung usaha karyawan dalam menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses *manufacturing*, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan.

3. *Relational Capital* atau *Customer Capital*

Komponen ini merupakan komponen modal intelektual yang dapat memberikan nilai secara nyata. *Relational Capital* atau *Customer Capital*



mencakup semua sumber daya yang berhubungan dengan pihak luar, seperti pemasok, dan *stakeholder* lain, dimana hubungan dengan pihak-pihak tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

### **2.1.1.3 Pengukur *Intellectual Capital***

Menurut (Cahyati, 2012) Metode pengukuran *intellectual capital* dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu pengukuran yang tidak menggunakan penilaian moneter pada *intellectual capital* dan pengukuran yang menggunakan penilaian moneter. Berikut ini adalah pengukuran *intellectual capital* yang berbasis moneter:

1. *The Balanced Scorecard*, BSC menerjemahkan misi organisasi dan strategi kedalam sistem pengukuran kinerja yang komprehensif yang menyediakan kerangka untuk pengukuran strategi dan sistem manajemen. BSC digunakan sebagai pengukuran IC dengan memonitor kemajuan kapabilitas dan pertumbuhan pengakuisisian aset tidak berwujud. Berikut 4 perspektif *balance score card*:
  - a. Perspektif keuangan, bagaimana perusahaan melihat pemegang saham, seperti bagaimana *cash flow* dan profitabilitas perusahaan.
  - b. Perspektif pelanggan, bagaimana *customer* melihat perusahaan. Seperti harga dibandingkan dengan competitor dan rating produk.
  - c. Perspektif internal, terkait bagaimana kita harus unggul dalam siklus produksi.

- d. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, bagaimana kita meningkatkan dan menciptakan nilai sebagai contoh persentase penjualan produk baru.
2. *Brooking's Technology Broker Method*, mendesain model *intellectual capital* perusahaan terdiri dari:
    - a. Market aset, terdiri dari: merek, *customer*, jalur distribusi dan kolaborasi bisnis
    - b. *Human centered*, terdiri dari: pendidikan, pengetahuan dan kompetensi.
    - c. *Intellectual property assets*, termasuk diantaranya paten, hak cipta.
    - d. *Infrastructural assets*, terdiri dari: proses manajemen, sistem informasi teknologi, kerja sama dan sistem keuangan.
  3. *The Skandia IC Report Method* adalah kumpulan dari suatu metode untuk mengukur *intangibles*, yang dipelopori oleh *Leif Edvinsson* dari Skandia. Navigator tersebut terdiri atas suatu pandangan menyeluruh dari pencapaian hasil dan prestasi. Skandia Navigator memfasilitasi pengertian yang menyeluruh dari organisasi dan nilai tersebut dibuat meliputi 5 fokus area:
    - a. *Financial focus*, menggambarkan tentang hasil keuangan dari aktifitas kita. Nenerapa tampak terlihat seagai penerimaan.
    - b. *Costumer focus*, memberikan suatu tanda mengenai sebgus apa suatu organisasi memenuhi kebutuhan yang diharapkan dari *costumer* melalui produk dan jasa.
    - c. *Process focus*, mengenai proses actual dalam menciptakan barang dan pelayanan yang menjadi keinginan para pelanggan.

- d. *Renewal* dan *development focus*, berguna untuk menenangkan situasi dalam peremajaan suatu organisasi dan menjadi bagian dari ketahanan.
  - e. *Human focus*, adalah jantung dari suatu organisasi dan hal itu sangat penting didalam menciptakan nilai-nilai organisasi.
4. *Intellectual capital index*, dikembangkan oleh Goran dan Juhan, Ross membagi menjadi 3 elemen yaitu: *human capital*, *organizational capital* dan *customer capital*.

Sedangkan (Cahyati, 2012) menyatakan model penilaian *intellectual capital* yang menggunakan penilaian moneter adalah:

1. EVA menyatakan bahwa bisnis menciptakan nilai hanya ketika tingkat pengembalian melebihi biaya utang dan ekonomis. Pengukuran dasar untuk mengukur penciptaan nilai adalah laba ekonomis. Laba ekonomis diukur dengan mengurangi net profit dengan pengeluaran untuk biaya modal. Berikut rumus dari EVA:
2. MVA model, salah satu cara untuk mengevaluasi MVA adalah dengan mempertimbangkan jumlah modal pertama yang diinvestasikan dan laba ekonomis atau *residual income* atau bisa juga dikatakan EVA yang diakumulasikan dari tahun ke tahun. MVA merupakan nilai pasar perusahaan dan modal dalam bentuk pinjaman, laba ditahan dan agio saham. Rumus MVA adalah sebagai berikut:

$$\text{MVA} = \text{Market Value of Debt} + \text{Market Value of Equity} - \text{Total Adjusted Capital}$$

3. *Torbin's Q*, rasio *Torbin,s Q* tidak dikembangkan untuk menghitung *intellectual capital*, tetapi menurut Stewart dalam Cahyati, (2012) menyatakan Q dan market – to book ratio yang tinggi merefleksikan nilai investasi yang tinggi dalam *technology* dan *human capital*.
4. *VAIC model*, Subkhan menyatakan pengukuran IC tidak bisa dilaksanakan secara langsung tetapi mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil kemampuan IC perusahaan (*Value added intellectual coefficient - VAIC*). Nilai VAIC dapat diperoleh dengan menjumlahkan ketiga komponennya yaitu HCE, SCE, dan CEE.

Rumus untuk menghitung VAIC:

$$\text{VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{CEE}$$

Nilai tambah atau *value added* (VA) adalah perbedaan antara penjualan (OUT) dan input (IN), rumus untuk menghitung VA, yaitu:

$$\text{VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

OUT = total pendapatan

IN = beban usaha kecuali gaji dan tunjangan karyawan

Metode VAIC mengukur efisiensi tiga jenis input perusahaan: modal manusia, modal struktural serta modal fisik dan finansial, yaitu:

1. Modal manusia (*human capital/HC*) mengacu pada nilai kolektif dari modal intelektual perusahaan yaitu kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan. Rumus untuk menghitung HCE yaitu:

$$\text{HCE} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

HC = gaji dan tunjangan karyawan

2. Modal structural (Structural capital/SC) dapat didefinisikan sebagai competitive intelligence, formula, sistem informasi, hak paten, kebijakan, proses dan sebagainya, hasil dari produk atau perusahaan yang telah diciptakan dari waktu ke waktu. Rumus untuk menghitung SCE yaitu:

$$\mathbf{SCE = \frac{SC}{VA}}$$

SC = VA – HC

3. Modal yang digunakan (Capital Employed/CE) didefinisikan sebagai total modal yang dimanfaatkan dalam aset tetap dan lancar suatu perusahaan. Rumus untuk menghitung VAIC yaitu:

$$\mathbf{CEE = \frac{VA}{CE}}$$

CE = nilai buku aktiva bersih

Sehingga nilai VAIC dapat diperoleh dengan menjumlahkan komponennya yaitu, HCE, SCE dan CEE. Rumus untuk menghitung VAIC yaitu:

$$\mathbf{VAIC = HCE + SCE + CEE}$$

## **2.1.2 Social Capital**

### **2.1.2.1 Pengertian Social Capital**

Menurut (E A Purwonggono, 2015) *social capital* adalah cara perusahaan dalam mengelola aktivitas bisnisnya baik secara sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan. *social capital* berhubungan erat dengan pembangunan berkelanjutan yakni suatu organisasi, terutama perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya harus berdasarkan keputusan yang semata-mata tidak berdasarkan akibatnya dalam aspek ekonomi (E A Purwonggono, 2015).

Menurut Poerwanto dalam Rahayu et al., (2020) *Social capital* merupakan jiwa perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis yang mencakup citra perusahaan, promosi, meningkatkan penjualan, membangun percaya diri, loyalitas karyawan serta keuntungan. Tujuan *Social capital* adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan dan lingkungan terutama yang berada pada lingkungan perusahaan (Puspitaningtyas et al., 2018).

(Nuryana, 2005) juga menyatakan bahwa *Social capital* merupakan sebuah pendekatan dimana perusahaan menunjukkan kepedulian sosial dalam kegiatan bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang didasarkan pada prinsip kesukarelaan dan kemitraan Brodshaw dan Vogel dalam Inez (2016), menyebutkan bahwa terdapat tiga dimensi yang perlu diperhatikan yang berhubungan dengan ruang lingkup *Social capital* yaitu:

- a. *Corporate philanthropy* merupakan kegiatan amal yang dilakukan oleh perusahaan, dimana kegiatan-kegiatan ini secara langsung tidak memiliki

hubungan dengan kegiatan normal perusahaan. Kegiatan amal ini dapat berupa tanggapan langsung perusahaan atas permintaan dari luar perusahaan atau juga berupa pembentukan suatu badan tertentu, seperti yayasan untuk mengelola usaha amal tersebut.

- b. *Corporate responsibility* merupakan kegiatan perwujudan dari tanggungjawab sosial perusahaan ketika probabilitas dipilih sebagai tujuan perusahaan tersebut.
- c. *Corporate policy* berkaitan erat dengan hubungan yang terjalin antara perusahaan dengan pemerintah yang berkaitan erat dengan posisi suatu perusahaan dengan adanya berbagai kebijaksanaan yang dilakukan oleh pemerintah guna memengaruhi perusahaan maupun masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *social capital* adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan yang secara sadar dalam memberikan perhatiannya terhadap longkungan sosial dan lingkungan sekitar perusahaan tersebut ke dalam kegiatan operasi dan interaksinya dengan *stakeholder* yang melampaui tanggung jawab sosial khususnya di bidang hukum serta dilaporkan ke dalam laporan tahunan perusahaan.

#### **2.1.2.2 Unsur-Unsur *Social Capital***

Menurut Iriantara dalam (Muhadjir & Qurani, Gita, 2011) mengemukakan unsur-unsur dari kegiatan *social capital*, sebagai berikut:

1. *Continuity and sustainability* (berkesinambungan dan berkelanjutan), yang dalam hal ini kegiatan *social capital* harus dilakukan secara berulang-

ulang dalam waktu yang lama, direncanakan dengan sistematis dan dapat dievaluasi.

2. *Community empowerment* (pemberdayaan komunitas), artinya program *social capital* yang dilakukan agar komunitas dapat lebih mandiri dibandingkan sebelum adanya *social capital*.
3. *Two ways* (dua arah), artinya perusahaan bukan hanya berperan sebagai komunikatif saja, tetapi juga harus mampu mendengar pendapat yang dikemukakan oleh komunitas. Hal ini dapat dilakukan dengan *need assessment*, yaitu sebuah survei untuk mengetahui *needs, desires, interest*, dan *wants* dari komunitas.

### **2.1.2.3 Konsep Pelaporan**

Perusahaan pada umumnya menggunakan konsep *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai landasan dalam penyusunan laporan *Social capital* yang digagas oleh GRI dalam (Inez, 2016) adalah konsep *sustainability report* yang muncul sebagai akibat adanya konsep *sustainability development*. Dalam *sustainability report* digunakan konsep *triple bottom line*. Berdasarkan konsep ini maka seharusnya perusahaan tidak hanya melaporkan sesuatu yang diukur dari sudut pandang ekonomi saja, melainkan juga dari sudut pandang sosial dan lingkungan. Konsep *triple bottom line* didasari tiga prinsip yang terdiri dari:

1. *Profit*, artinya perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan secara ekonomi yang memungkinkan agar dapat beroperasi lebih lanjut dan berkembang.



2. *People*, artinya perusahaan harus mempunyai rasa kepedulian terhadap kesejahteraan manusia.
3. *Planet*, artinya perusahaan peduli dengan lingkungan hidup dan keberlanjutan keanekaragaman hayati.

#### 2.1.2.4 Pengukuran *Social Capital*

Perusahaan pada umumnya dalam menyusun laporan *social capital* memilih konsep *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai acuan. Konsep *social capital* yang dikenal oleh GRI merupakan konsep *sustainability Development*. Dalam penelitian ini *social capital* akan diuji menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI). Terdapat 3 fokus pengungkapan yang ditentukan oleh GRI, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Menurut (Dipraja, 2014) penghitungan CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu menggunakan sistem pemberian skor 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan *social capital* dan skor 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan *social capital*. Selanjutnya, skor dari setiap item tersebut untuk masing-masing dimensi akan dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor kemudian dibagi dengan jumlah item dari tiap masing-masing perusahaan. Persentase skor pengungkapan *social capital* diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{CSDI}_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSDI_j$  : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

$n_j$  : jumlah item untuk perusahaan j

$X_{ij}$  : skor 1 = jika item diungkapkan, skor 0 = jika item tidak diungkapkan

### **2.1.3 Profitabilitas**

#### **2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas**

Menurut (Hery, 2016) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Kemudian menurut (Kasmir, 2015) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Sedangkan menurut (Syafri, 2015) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham). Rasio profitabilitas merupakan alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan yang utama dan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja manajer (Sambora).

Sehingga dapat disimpulkan profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham.

### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan (Hery, 2016) :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.

8. Untuk mengukur marjin laba bersih atas penjualan bersih.

Kemudian, menurut (Hery, 2016) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### 2.1.3.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut (Hery, 2016) dalam prakteknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$\text{Hasil pengembalian atas aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas:

$$\text{Hasil pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba kotor:

$$\text{Margin laba kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Margin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasi atau penjualan bersih.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba operasional yaitu:

$$\text{Margin laba operasional} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

5. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih:

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

## **2.1.4 Bank**

### **2.1.4.1 Pengertian Bank**

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (HERY S.E M. SI. CRP, 2021).

Menurut (Kasmir, 2012) bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Sedangkan menurut (Islahuzzaman, 2012) bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan (*deficit unit*), serta lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

### **2.1.4.2 Jenis-Jenis Bank**

Menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan mengklasifikasikan jenis bank, antara lain:

1. Berdasarkan jenisnya: Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat.

2. Berdasarkan kepemilikannya: Bank milik pemerintah, Bank milik pemerintah daerah, Bank milik swasta nasional, Bank milik koperasi, dan Bank asing/campuran.
3. Berdasarkan bentuk hukumnya: Bank berbentuk hukum perusahaan Daerah, Bank berbentuk hukum perseroan (PERSERO), Bank berbentuk hukum perseroan terbatas (PT), Bank berbentuk hukum koperasi.
4. Berdasarkan kegiatan usahanya: Bank Devisa, Bank bukan Devisa.
5. Berdasarkan sistem pembayaran jasa: Bank berdasarkan pembayaran Bunga (berdasarkan prinsip konvensional), Bank berdasarkan pembayaran berupa pembagian hasil keuntungan (berdasarkan prinsip syariah).

#### **2.1.4.3 Bank Umum (Konvensional)**

Menurut (Wardiyah, 2013) Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Pernyataan tersebut diperoleh dari Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Tetapi menurut pendapatnya sendiri, bank umum yaitu bank yang milik Negara, swasta, ataupun koperasi yang dalam pengumpulan dananya, terutama simpanan dalam bentuk giro, deposito serta tabungan dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka pendek. Disebut bank umum karena bank tersebut mendapatkan keuntungannya dari selisih bunga yang diterima peminjaman dengan yang dibayarkan oleh bank kepada depositor.

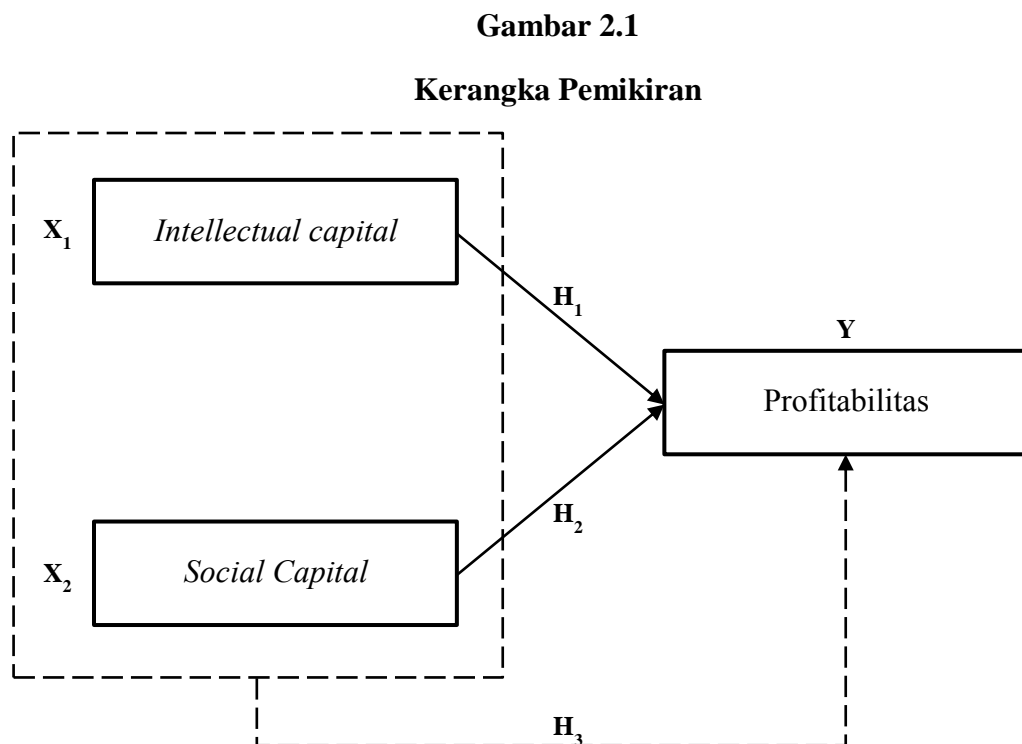
Menurut (Santi, 2015), definisi konvensional adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tak terbatas menggunakan



faktor-faktor produksi yang terbatas. Masalah utama ekonomi adalah kelangkaan dan pilihan. Konvensional berasal dari kata *convention* (konvensi, pertemuan), jadi Bank konvensional adalah bank yang mekanisme operasinya berdasarkan sistem yang disepakati bersama dalam suatu konvensi.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sebuah diagram yang menjelaskan secara garis besar mengenai permasalahan penelitian, dimana kerangka pemikiran dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu *intellectual capital* dan *social capital* dan variabel terikat yaitu Profitabilitas. Untuk lebih menjelaskan hubungan antar variabel maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber: Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2021).

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian (Noor, 2012). Menurut (Rumengan *et al.*, 2015) hipotesis merupakan pernyataan yang memerlukan suatu pembuktian untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan fakta dan data yang didapat dari penelitian yang dilakukan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian, terdapat keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang harus dijawab pada hipotesis. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas

Berdasarkan *Recourse-Based Theory*, modal intelektual yang dimiliki perusahaan dapat menciptakan *value added* yang memberikan suatu keunggulan kompetitif yang dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan perusahaan. Sehingga dengan adanya keunggulan kompetitif ini dapat membuat produk atau jasa perusahaan menjadi lebih unggul dibandingkan dengan produk atau jasa perusahaan lain yang tidak dapat mngelola modal intelektualnya dengan baik. Selain itu, IC sebagai salah satu sumber daya yang diakui dapat bermanfaat dalam peningkatan keunggulan kompetitif memberikan kontribusinya terhadap kinerja perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aset yang diinvestasikan perusahaan untuk menghasilkan laba menjadi meningkat. Semakin tinggi modal

intellectual suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula laba perusahaan tersebut, sehingga terjadi peningkatan profitabilitas perusahaan.

Penelitian (Ulum, 2008) membuktikan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan ROA. Berdasarkan teori dan hasil dari penelitian terdahulu maka hipotesis adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

## 2. Pengaruh *Social capital* terhadap Profitabilitas

Perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu berhadapan dengan banyak *Stakeholders* seperti karyawan, pemasok, investor, pemerintah konsumen, serta masyarakat. Untuk mempertahankan usahanya, perusahaan perlu adanya dukungan *Stakeholders* sehingga aktivitas perusahaan harus mempertimbangkan persetujuan dari *Stakeholders*. Semakin kuat *Stakeholders*, maka perusahaan harus semakin beradaptasi dengan *Stakeholders*. Menurut teori *Stakeholders*, perusahaan memilih untuk menggapai banyak tuntutan yang dibuat oleh para pihak yang berkepentingan, yaitu masyarakat diluar perusahaan yang terkena dampak perusahaan tersebut. diharapkan dengan menanggapi tuntutan tersebut, dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

*Social capital* merupakan usaha yang muncul sebagai lanjutan dari tindakan sosial, diluar keperluan perusahaan dan diwajibkan oleh hukum (Budiasih, 2015). Adanya komitmen dalam memberikan kontribusi itulah menyebabkan keberadaan perusahaan disuatu wilayah dituntut untuk selalu memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Aktiviatas *Social capital*

perusahaan berdampak pada kinerja perusahaan, hal ini dikarenakan *Social capital* merupakan suatu keuntungan yang dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktivitas-aktivitas mereka, dan meminimalkan kerugian-kerugian bagi *stakeholder*.

Menurut (Budiasih, 2015), nilai perusahaan dapat tumbuh secara terus menerus apabila perusahaan dapat memperhatikan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan adanya *Social capital* pada perusahaan tentu akan mendapatkan simpati yang lebih daripada perusahaan yang tidak memiliki *Social capital*. Berdasarkan teori dan hasil dari penelitian terdahulu maka hipotesis adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : *Social capital* berpengaruh terhadap profitabilitas

### 3. Pengaruh *intellectual capital* dan *social capital* terhadap profitabilitas

Untuk meningkatkan profitabilitas maka, *Intellectual capital* sebagai salah satu sumber daya yang diakui dapat bermanfaat dalam peningkatan keunggulan kompetitif memberikan kontribusinya terhadap kinerja perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aset yang diinvestasikan perusahaan untuk menghasilkan laba menjadi meningkat. Semakin tinggi modal intelektual suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula laba perusahaan tersebut, sehingga terjadi peningkatan profitabilitas perusahaan.

*Social capital* merupakan usaha yang muncul sebagai lanjutan dari tindakan sosial, diluar keperluan perusahaan dan diwajibkan oleh hukum. Menurut teori *Stakeholders*, perusahaan memilih untuk menggapai banyak tuntutan yang dibuat oleh para pihak yang berkepentingan, yaitu masyarakat

diluar perusahaan yang terkena dampak perusahaan tersebut. diharapkan dengan menanggapi tuntutan tersebut, dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pendapat ini didukung oleh (Budiasih, 2015) yang memiliki hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *intellectual capital* dan *social capital* terhadap profitabilitas. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis ke tiga penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub> : *Intellectual capital* dan *social capital* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

#### **2.4 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai alat untuk memperoleh gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan dengan cara membaca dan memahami penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kleysia N. Tanod, Grace B. Nangoi, I Gede Suwetja dengan judul Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesiatahun 2013-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesiatahun 2013-2017. Metode sampling yang dipakai pada penelitian saat ini yaitu *non probability sampling* dan menggunakan teknik *purpose sampling* (pengambilan sampel disengaja). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 59 perusahaan yang

terdaftar di BEI selama periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengujian hipotesis yang telah dilakukan dinyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan kepada *Return on Asset* (2) pengujian hipotesis yang telah dilakukan dinyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan kepada *Return on Equity*. (Tanod et al., 2019)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati, Sri Wahyuni dengan judul Analisa Pengaruh *Intellectual capital*, *Islamicity Performance Index* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Analisa Pengaruh *Intellectual capital*, *Islamicity Performance Index* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2014-2018. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 13 sampel dengan metode non *probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA) (2) *Profit sharing ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA) (3) *Zakat performance ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA) (4) *Equitable distribution ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan

*return on assets (ROA)* (5) *Islamic social reporting* mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets (ROA)*. (Rahayu et al., 2020)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Shearly Putri Wijaya dengan judul Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi di BEI. Populasi penelitian adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI sebanyak 9 perusahaan. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*, Hal ini disebabkan karena perusahaan lebih memaksimalkan pemanfaatan asetnya untuk mendorong kualitas karyawan yang dimiliki guna meningkatkan laba yang dihasilkan. (2) *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*. Hal ini disebabkan karena pengembalian modal hanya dipengaruhi oleh faktor yang berupa pengetahuan karyawan. (3) *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *earning per share*. Hal ini disebabkan perusahaan mampu memanfaatkan dan mengelola modal intelektual yang dimiliki dengan baik dan secara maksimal, sehingga dapat memberikan nilai tambah terhadap laba per lembar sahamnya. (Wijaya, 2012)
4. Penelitian yang dilakukan oleh Lely Silvia, Ida Maftukhah ini berjudul *The Effect Of Intellectual capital On The Profitability Of The Banking Companies Listed On Indonesia Stock Exchange in 2013-2016*. Tujuan penelitian ini yaitu

untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Populasi dalam penelitian ini yaitu 41 perusahaan yang terdaftar di BEI dan Sampel penelitian ini adalah 35 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016 dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) nilai tambah yang dihasilkan melalui modal manusia (VAHU) dan modal employed (VACA) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. (2) Nilai tambah yang dilakukan oleh *structural* perusahaan (STVA) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

5. Penelitian yang dilakukan Rulfah Daud dan Amri Abrar berjudul *Pengaruh Intellectual capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)*. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Pengaruh *Intellectual capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 146 perusahaan dan sampel penelitian ini sebanyak 19 perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) *Intellectual capital* dan CSR, secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. (2) *Intellectual capital* berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (3) CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Daud & Amri, 2008).



6. Penelitian yang dilakukan Karina Adhitya Fatah dan Melinda Haryanto berjudul Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 44 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. (2) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sujarweni, 2018) metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, yang terdiri dari *person*, *place*, atau *paper* (Arikunto, 2013). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen, data sekunder dapat diperoleh dari buku cetak, BPS (Sujarweni, 2015). Sumber data diperoleh dari data sekunder dengan teknik dokumentasi yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan pada Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data yang menjadi sampel perusahaan dengan cara mengunduh laporan keuangan (*annual report*) selama periode tahun 2018-2020.

## 2. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2017), studi pustaka merupakan suatu pencarian yang dilakukan oleh peneliti terhadap berbagai sumber yang tertulis, yakni berupa buku, artikel, jurnal, maupun dokumen yang sesuai dengan penelitian.

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah sebanyak 42 perusahaan. Adapun daftar nama perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 3.1****Perusahaan Perbankan Konvensional yang di Bursa Efek Indonesia**

1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk.
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
8	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk.
9	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk.
14	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
15	BBYB	PT Bank Neo Commerce TBK.
16	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
17	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
18	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
19	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
20	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
21	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
22	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
23	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
24	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
25	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
27	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
28	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
29	BNLI	Bank Permata Tbk
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
31	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
32	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
33	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
34	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
36	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
37	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
38	MCOR	PT Bank China Construction Tbk
39	MEGA	Bank Mega Tbk
40	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
41	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.

42	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
----	------	--

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel menggunakan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan perbank yang mempublikasikan data keuangan secara lengkap dan yang telah diaudit selama periode penelitian.

**Tabel 3.2**

**Bank yang Memenuhi Kriteria**

1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	ARTO	PT Bank Jago Tbk.
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
4	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
5	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
6	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
7	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BBYB	PT Bank Neo Commerce TBK.
11	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
12	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
13	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
14	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
15	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
16	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
17	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
18	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
19	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
20	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
21	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk

22	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
23	BNLI	Bank Permata Tbk
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
25	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
26	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
27	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
28	MCOR	PT Bank China Construction Tbk
29	MEGA	Bank Mega Tbk
30	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, (2021).

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Narbuko & Achmadi, 2018).

Menurut (Narbuko & Achmadi, 2018) variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain, karena itulah variabel Y disebut dengan variabel yang dipengaruhi atau terpengaruhi. Sedangkan Variabel bebas (X) atau seiring disebut juga variabel pengaruh adalah variabel yang berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain.

Peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* dan *social capital*.

### 3.5.1 Profitabilitas

Menurut (Hery, 2016) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam hal pengelolaan sumber daya dan juga untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Alasan dipilihnya *Return On Assets* (ROA) dalam penelitian ini adalah selain karena *Return On Assets* (ROA) mudah dihitung dan dipahami, *Return On Assets* (ROA) juga merupakan teknik pengukuran yang komprehensif dimana secara keseluruhan dapat memengaruhi laporan keuangan yang dapat dilihat dalam rasio ini (Wahyuningsih, 2019).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 3.5.2 Intellectual Capital

*Intellectual capital* adalah sumber daya berupa pengetahuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang menghasilkan aset bernilai tinggi dan manfaat ekonomi di masa yang akan datang bagi perusahaan (Stewart, 2017). *Intellectual*

*capital* diukur berdasarkan *value added* yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu *Human capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Relational Capital Efficiency* (RCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) (Bontis, 2000).

1. Modal manusia (*human capital/HC*) mengacu pada nilai kolektif dari modal intelektual perusahaan yaitu kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan menurut Sawarjuwono & Kadir dalam Cahyati, (2012). Rumus untuk menghitung HCE yaitu:

$$HCE = \frac{VA}{HC}$$

2. Modal structural (*Structural capital/SC*) dapat didefinisikan sebagai competitive intelligence, formula, sistem informasi, hak paten, kebijakan, proses dan sebagainya, hasil dari produk atau perusahaan yang telah diciptakan dari waktu ke waktu Sawarjuwono & Kadir dalam Cahyati, (2012). Rumus untuk menghitung SCE yaitu:

$$SCE = \frac{SC}{VA}$$

3. Modal yang digunakan (*Capital Employed/CE*) didefinisikan sebagai total modal yang dimanfaatkan dalam aset tetap dan lancar suatu perusahaan Sawarjuwono & Kadir dalam Cahyati, (2012). Rumus untuk menghitung VAIC yaitu:

$$CE = \frac{VA}{CE}$$



Sehingga nilai VAIC dapat diperoleh dengan menjumlahkan komponennya yaitu, HCE, SCE dan CEE. Rumud untuk menghitung VAIC yaitu:

$$\text{VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{CEE}$$

Keterangan:

**VA** = **OUT – IN**

**OUT** = total pendapatan

**IN** = beban usaha kecuali gaji dan tunjangan karyawan

**HC** = gaji dan tunjangan karyawan

**CE** = nilai buku aktiva bersih

**SC** = *value added* – HC

### 3.5.3 *Social Capital*

Perusahaan pada umumnya dalam menyusun laporan *social capital* memilih konsep *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai acuan. Konsep *social capital* yang dikenal oleh GRI merupakan konsep *sustainability Development*. Dalam penelitian ini *social capital* akan diuji menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI). Terdapat 3 fokus pengungkapan yang ditentukan oleh GRI, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Menurut (Dipraja, 2014) penghitungan CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan diktomis, yaitu menggunakan sistem pemberian skor 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan *social capital* dan skor 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan *social capital*. Selanjutnya, skor dari setiap item tersebut untuk masing-masing dimensi akan dijumlahkan untuk memperoleh

keseluruhan skor kemudian dibagi dengan jumlah item dari tiap masing-masing perusahaan. Persentase skor pengungkapan *social capital* diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{CSDI}_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$\text{CSDI}_j$  : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

$n_j$  : jumlah item CSR untuk perusahaan j

$X_{ij}$  : skor 1 = jika item diungkapkan, skor 0 = jika item tidak diungkapkan

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan program *Eviews*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu data-data yang berbentuk angka-angka atau data yang diangkakan (Sugiyono, 2017). Dengan menggunakan program *Eviews* akan dapat diketahui nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan untuk mengolah data yang tersedia untuk menjawab

setiap rumusan masalah (Sujarweni, 2018). Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi *software E-views* versi 9.

Berikut merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

### **3.7.1 Statistik Deskriptif**

Sebelum data dianalisis dengan model regresi panel data, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menjelaskan secara ringkas mengenai variabel yang diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2017) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variable penelitian, yaitu mengenai: *Central tendency* yaitu nilai rata-rata (*mean*), dan ukuran dispersi yaitu standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

### **3.7.2 Analisis Regresi Data Panel**

Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Caraka, 2017). Menurut Ajijah (Mahulete, 2016), dengan mengakomodasi informasi baik yang terkait dengan variabel-variabel *cross section* maupun *time series*, data panel secara substansil mampu

menurunkan masalah *omitted-variabel*, model yang mengabaikan variabel yang relevan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Menurut Wahyudi (2020), analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang mana data dikumpulkan secara *cross section* dan diikuti pada periode waktu tertentu (*time series*), maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + b_3 X_{3it} + b_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y	: Variabel terikat
a	: Nilai Konstanta
$b_1, b_2, b_3$	: Koefisien Regresi
$X_1, X_2, X_3$	: Variabel bebas
<i>i</i>	: data <i>cross section</i>
<i>t</i>	: data <i>time series</i>
<i>e</i>	: <i>error term</i>

### 3.7.2.1 Uji Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Menurut Wahyudi (2020) terdapat tiga ragam model yang dihasilkan dalam model panel data, yaitu sebagai berikut:

#### 1) *Common Effect Model (CEM)*

*Common Effect Model* adalah model yang paling sederhana dalam model regresi data panel. Bahkan hasil estimasinya terkesan tidak ada bedanya dengan model regresi sering digunakan. Hal tersebut karena tujuan penggunaan model

CEM adalah mendapatkan jumlah data yang mencakupi dalam proses estimasi namun tidak perlu menggunakan data *time series* dengan periode waktu yang panjang. Cara yang mudah tentu saja mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatiakn dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data *cross section* sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Persamaan model CEM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + BX_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  : Variabel terikat pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

$X_{it}$  : Variabel bebas pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

$B_{it}$  : Variabel bebas pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

$a$  : Intercept model regresi

$e_{it}$  : Komponen error pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

## 2) *Fixed Effect Model (FEM)*

Menurut Wahyudi (2020) asumsi penting yang digunakan dalam model FEM adalah bahwa nilai perbedaan antar individu dapat berkorelasi dengan variabel bebas. Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari analisis data panel yang menggunakan model CEM, penggunaan data panel CEM tidak realistis karena akan menghasilkan *intercept* ataupun *slope* pada data panel yang tidak berubah baik antar individu (*cross section*) maupun antar waktu (*time series*). Model ini juga untuk mengestimasi data panel dengan menambahkan

variabel dummy. Model ini mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan ini dapat diakomodasi melalui perbedaan diintersepanya. Oleh karena itu dalam model *fixed effect*, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel *dummy* yang dinamakan *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = a_1 + BX_{it} + \sum_{l=2}^n a_l D_l + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  : Variabel terikat individu ke-i pada waktu ke-t

$X_{it}$  : Variabel bebas individu ke-i dan waktu ke-t

$D$  : *Dummy* variabel

$B_{it}$  : Variabel bebas pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

$a$  : Intercept model regresi

$e_{it}$  : Komponen error pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

### 3) *Random Effect Model (REM)*

Menurut Wahyudi (2020), Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan model *random effect model* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model*

(ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *Random Effect* ini adalah teknik *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross sectional correlation*. *Random Effect Model* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + BX_{it} + E_{it} ; E_{it} = u_i + V_t + W_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  : Variabel terikat pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

$X_{it}$  : Variabel bebas pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

$B_{it}$  : Variabel bebas pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

$a$  : *Intercept* model regresi

$E_{it}$  : Komponen *error* pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

$u_{it}$  : Komponen *error cross section*

$V_{it}$  : Komponen *Time Series*

$W_{it}$  : Komponen *error* gabungan

### 3.7.2.2 Uji Pemilihan Model Terbaik

Untuk mendapatkan model terbaik dari tiga model estimasi data panel, diperlukan prosedur pengujian model terbaik. Terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Uji Chow

Menurut Wahyudi (2020), uji chow dilakukan untuk memilih apakah *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam proses interpretasi hasil. Pengujian menggunakan uji F. Hipotesis dalam uji

chow adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Uji statistik yang digunakan yaitu uji F, dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(RRSS - URSS)/(n - 1)}{URRS/(nT - n - K)}$$

Keterangan:

n : Jumlah individu (*cross section*)

T : Jumlah periode waktu (*time series*)

K : Jumlah variabel penjelas

RRSS : *Residual Sum Square* hasil perdugaan model *fixed effect*.

URRS : *Residual Sum Square* hasil pendugaan model *common effect*.

Jika nilai F-hitung > F-tabel maka  $H_1$  diterima sehingga model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* dan begitu pula sebaliknya.

## 2) Uji Hausman

Menurut Wahyudi (2020), pengujian hausman ini bertujuan untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pada uji ini, hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$ : Model *Random Effect*

$H_1$ : Model *Fixed Effect*

Dirumuskan sebagai berikut :

$$M = (B - b) (M0 - M1) - 1(B - b) - X^2 (K)$$



Keterangan:

- B : vektor untuk statistik variabel *fixed effect*  
 B : vektor untuk statistik variabel *random effect*  
 M0 : matriks kovarians untuk dugaan *fixed effect model*.  
 M1 : matriks kovarians untuk dugaan *random effect model*.

Jika hasil estimasi menunjukkan menolak  $H_0$  maka yang dipilih adalah model *fixed effect*. Sedangkan jika hasilnya menerima  $H_0$  maka model harus diuji lagi menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM test).

### 3) Uji *Lagrange Multiplier* (LM test)

Menurut Afifah (2018), untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji chow yang terpilih adalah model *common effect*. Melakukan uji lagrange multiplier test data juga diregresikan dengan model *random effect* dan model *common effect*, kemudian dilakukan *fixed/random effect testing* dengan menggunakan *omitted random effect – lagrange multiplier*. Selanjutnya, dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ (maka digunakan model } \textit{common effect})$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0 \text{ (maka digunakan model } \textit{random effect})$$

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai statistik  $LM < \text{Chi-Square}$ , maka  $H_0$  ditolak, yang artinya model random effect.

- b. Jika nilai statistik  $LM > Chi-Square$ , maka  $H_0$  diterima, yang artinya model *common effect*.

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Basuki & Prawoto (2015), uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) meliputi uji linieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas. Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut Afifah (2018), Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (Best Linier Unbias Estimator) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi. Namun demikian, karena penggunaan uji F dan uji t mengharuskan faktor kesalahan mengikuti distribusi normal maka uji normalitas tetap dilakukan dalam penelitian ini. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas menggunakan program *evIEWS* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi-Square* tabel. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$  (data berdistribusi normal)

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  (data tidak berdistribusi normal)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak normal.
2. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal.

### 3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, uji multikolinearitas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinearitas. Uji Multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Afifah, 2018)

Mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien korelasi ( $R^2$ )  $> 0,80$ , maka data tersebut terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi ( $R^2$ )  $< 0,80$ , maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Afifah (2018), uji heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section*, di mana data panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan *time series*. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam

model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan dari data cross section mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser yakni meregresikan nilai mutlaknyanya. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  (tidak ada masalah heteroskedastisitas)

$H_0 : \beta_2 \neq 0$  (ada masalah heteroskedastisitas)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Glejser adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Probability*  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai *Probability*  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 3.7.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut (Mulyono, 2018) uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05, maka uji ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan  $sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig. < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.7.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F statistik yaitu menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat dilihat dengan menggunakan *E-views* (Mahulete, 2016). Dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Berarti variabel bebas tidak memiliki pengaruh dengan variabel terikat.

Ha: Berarti ada pengaruh secara serentak antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk memutuskan hipotesis mana yang diterima dan mana yang ditolak, maka pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Jika:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ : maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti bahwa variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat yaitu signifikan.

$F_{hitung} < F_{tabel}$ : maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Yang berarti bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu tidak signifikan.

### 3.7.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2016) uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah pengujian untuk mengukur sejauh mana variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil bermakna bahwa

kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  yang hampir mendekati satu, bermakna bahwa variabel independen menunjukkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi juga memiliki kelemahan bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model dapat meningkatkan nilai  $R^2$  walaupun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel penggantinya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan yaitu *R Square* (Sugiyono, 2017).

## DAFTAR PUSTAKA

- , N. E. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Cv. Alif Mahardika Putra Di Sangatta. *Ekonomia*, 6(1), 203–211.
- Afifah, D. R. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Dengan Risiko Saham Sebagai Variabel Intervening. *Universitas Pasundan*, 1–476.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. 15). Penerbit Rineka Cipta.
- Aritonang, Q. A., Muharam, H., & Sugiono. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 25, 49–64.
- Baroroh. (2013). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Dinamika Akuntansi*, Vol. 05, 172–182.
- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt. Astra Otoparts, Tbk Dan Pt. Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Rajagrafindo Persada.
- Bontis, N. (2000). *Assessing Knowledge Assets: A Review Of The Models Used To Measure Intellectual Capital*. [Http://Www.Business.Queensu.Ca/Kbe](http://www.Business.Queensu.Ca/Kbe)
- Budiasih, I. G. A. N. (2015). No Title. *Dinamika Akuntansi*, 7.
- Cahyati, A. D. (2012). Intellectual Capital: Pengukuran, Pengelolaan Dan Pelaporan. *Jrak: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 3(01). [Https://Doi.Org/10.33558/Jrak.V3i1.144](https://doi.org/10.33558/Jrak.V3i1.144)
- Caraka, R. E. (2017). *Spatial Data Panel*.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara.
- Daud, R., & Amri, A. (2008). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 1(2), 192–213.

- Dewi, H. R., & Dewi, L. M. (2020). Modal Intelektual Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Jasa Dan Pertambangan Di Indonesia. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 2(2012), 132–143. <https://doi.org/10.20885/Ncaf.Vol2.Art11>
- E A Purwonggono. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Mayoritas Terhadap Agresivitas Pajak*.
- Fatah, K. A., & Haryanto, M. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1–20.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (Ibm Spss)* (Cet. 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, Ricky W. & Ebert, R. J. (2007). *Bisnis* (Edisi Kede). Erlangga.
- Haryanto, S. (2014). No Title. *Identifikasi Ekspektasi Investor Melalui Kebijakan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Gcpi*, Vol. 5, 183–199.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (Ed.); Cet. 6). Pt Grasindo.
- Hery S.E M. Si. Crp. (2021). *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Inez, F. H. (2016). *Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pebankan (Studi Pada Bank Umum Konvensional Go Public Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015)*.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi Dan Auditing*. Bumi Aksara.
- Kamaliah. (2020). Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Csr) And Its Implications On Company Value As A Result Of The Impact Of Corporate Governance And Profitability. *International Journal Of Law And Management*, 62(4), 339–354. <https://doi.org/10.1108/Ijlma-08-2017-0197>
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Mahulete, U. K. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Umum (Dau) Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Provinsi



- Maluku Pada Tahun 2013-2015. In *Universitas Muhammadiyah*.
- Melani, E. & Suwarni, E. (2013). Tren Pengungkapan Intellectual Capital Industri Perbankan: Sebuah Bukti Empiris Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 2, 279–291.
- Muhadjir & Qurani, Gita, F. (2011). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Persepsi Nasabah Bank Dan Dampaknya Terhadap Corporate Image. *Journal The Winners*, 12.
- Mulyono. (2018). *Berprestasi Melalui Jfp Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. Deepublish.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2018). *Metodologi Penelitian* (Cet.16). Bumi Aksara.
- Nikmah, M. (2011). *Komponen Utama Dari Vaic*. 2010.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2). <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>
- Ramanda, Y., & Muchtar, B. (2015). Pengaruh Human Capital, Relational Capital Dan Organizational Capital Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Riset Manajemen Bisnis Dan Publik*, 03(01), 1–20. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jrmbp/article/view/5374>
- Rumengan, J., Khaddafi, M., & Milanie, F. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Perdana Publishing.
- Santi, M. (2015). *View Of Bank Konvensional Vs Bank Syariah*. 02, 222–243. <https://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/eksyar/article/view/77/66>
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. In *Bandung: Alfabeta*.

Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.

Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.

Sunardi, N. (2017). Determinan Intellectual Capital Dengan Pendekatan Ib-Vaic<sup>tm</sup> Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(1), 20–34.

Susanti, & Widayanti, M. (2018). Analisis Praktik Pengungkapan Informasi Intellectual Capital Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Delisting Di Bursa Efek Indonesia. *Gema*, X, 123–131.

Syafri, S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Pt Raja Grafindo Persada.

Tanod, K. N., Nangoi, G. B., & Suwetja, I. G. (2019). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1). <https://doi.org/10.32400/Gc.14.1.22308.2019>

Ulum, I. (2008). Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 10, 77–84.

Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Penelitian Sosial Keagamaan*, 7.

Wahyudi, S. T. (2020). *Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. Rajawali Pers.

Wijaya, S. P. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 18–23.

Wijayani, D. . (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Bisnis Airlangga*, Vol. 2, 97–116.

Yulianto, A., Kiswanto, & Widiyanto. (2014). *Linier And Non-Linier Approaches In Testing Managerial Ownership On The Firm Value: Evidence Indonesian Firm*. Vol. 16.

## *CURRICULUM VITAE*



### **I. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Laras Hati  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungpinang/22 Desember 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Sultan Sulaiman Lorong Natuna No.32  
Usia : 23 Tahun  
Agama : Islam  
Nomor *Handphone* : 0812-7581-1191  
Email : [larashati981@gmail.com](mailto:larashati981@gmail.com)

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

<b>Pendidikan Formal</b>		
<b>Jenjang</b>	<b>Intitusi</b>	<b>Tahun (masuk-keluar)</b>
SD	SD Negeri 001 Tanjungpinang Timur	2003-2009
SMP	SMP Negeri 2 Tanjungpinang	2009-2012
SMA	SMA Negeri 2 Tanjungpinang	2012-2015
S1	STIE Pembangunan Tanjungpinang Program Studi Akuntansi	2017-2022